



STRATEGI PENGEMBANGAN BUDAYA RELIGIUS DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI MA MU'ALLIMAT MALANG

M. Ilham Adiyanto, Rosichin Mansur, Fita Mustafida

E-mail: ilham.gooners.ig@gmail.com, rosichin.mansur@unisma.ac.id,

fita.mustafida@unisma.ac.id

PAI Universitas Islam Malang

Abstract

The development of religious culture is one of the most urgent ways to familiarize and give examples to students affecting all their actions and actions. This will help the purpose of education, where education has the goal of developing human potential to become a perfect soul . this study will discuss the strategy of developing religious culture in shaping the character of students at the MA Mu'allimat Malang. To achieve these objectives, researchers conducted research with a type of qualitative research with a type of case study research. This research was conducted at MA Mu'allimat Malang. procedure for data collection is done using the method of observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study used descriptive reflective thinking data analysis, with steps namely data reduction, data display and verification. Checking the validity of the data using the member check, followed by the triangulation technique.

Keywords: Religious Culture, Character of Students.

A. PENDAHULUAN

Manusia sejak lahir ke dunia sudah mendapatkan pendidikan hingga ia masuk ke bangku sekolah. Kata pendidikan sudah tidak asing bagi kita, karena semua manusia yang hidup pasti membutuhkan pendidikan, agar tujuan hidupnya tercapai dan dapat menghilangkan kebodohan. Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia atau peserta didik melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Suatu pendidikan dipandang bermutu atau dikatakan berhasil diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional adalah pendidikan yang berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, berkarakter, bermoral, dan berkepribadian.

Aspek karakter dalam pendidikan mendapatkan posisi paling tinggi dalam pelaksanaannya. Salah satu kegiatan madrasah dalam membentuk karakter peserta didik ialah

melalui pengembangan budaya religius. Namun pada kenyataannya, banyak lembaga pendidikan masih belum menciptakan budaya agama karena madrasah belum mendukung atau bahkan menyediakan fasilitas dalam implementasinya. MA Mu'allimat Malang adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah menciptakan dan mengembangkan budaya religius. MA Mu'allimat dipilih untuk dijadikan alamat penelitian pengembangan budaya religius karena berdasarkan keunikan madrasah tersebut.

Keberhasilan warga madrasah dalam mengelola, mengatur, dan menjaga kualitas madrasah patut mendapatkan apresiasi. Salah satu keunikan dari MA Mu'allimat ialah para peserta didik gemar melaksanakan ibadah sholat dhuha di aula atas kemauan mereka sendiri tanpa adanya paksaan dan peraturan dari madrasah. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang strategi pengembangan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik di MA Mu'allimat Malang. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan bentuk program pengembangan budaya religius dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Mu'allimat Malang, 2) Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan budaya religius dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Mu'allimat Malang, 3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat strategi dalam mengembangkan budaya religius untuk membentuk karakter peserta didik di MA Mu'allimat Malang.

B. METODE

Untuk penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pendekatan kualitatif, peneliti akan menyelidiki, menggambarkan, dan menjelaskan fenomena budaya religius di MA Mu'allimat Malang. Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah studi kasus, studi kasus dipilih karena jenis pendekatan studi kasus merupakan penelitian yang mengeksplorasi sebuah kasus yang terjadi selama kurun waktu tertentu melalui pengumpulan data yang mendalam dan berbagai sumber informasi yang dapat dipercaya kebenaran persaksiannya (Creswell, 2009: 20).

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengamati fenomena yang sedang terjadi di MA Mu'allimat Malang. Lokasi penelitian dilakukan di MA Mu'allimat Malang yang terletak di Jl. Ade Irma Suryani III/374 RT. 02 RW. 06 Malang-Jawa Timur Indonesia. Sekolah ini berdiri di bawah Yayasan LP Ma'arif Nu. Sekolah ini memiliki visi terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, berilmu, dan beramal saleh, serta memiliki daya saing dalam bidang IPTEK yang berwawasan Ahlussunnah Wal Jama'ah. Kemudian madrasah ini memiliki tujuan yaitu terwujudnya

kesadaran siswa dalam menjalankan ibadah *yaumiyah* menurut ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang ditargetkan, dalam arti bahwa informan yang dipilih adalah orang yang kompeten atau terhubung secara langsung atau tidak langsung ke pusat penelitian. (E.Mills, 2016: 422). Adapun informan tersebut meliputi: Kepala Madrasah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Guru, dan murid. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: 1) “Observasi” jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tersamar. Dalam hal ini, penyidik tidak terbuka atau rahasia dalam pengamatan, untuk mencegah apakah data yang dicari masih rahasia. (Sugiyono, 2013: 312). 2) “Wawancara” wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari narasumber, teknik ini dilakukan agar peneliti terhindar dari kesalahan informasi dan mendapatkan data secara komprehensif, akurat, jujur dan mendalam. 3) “Dokumentasi” teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan bukti yang akurat dari keterangan, gambar, dan hasil refrensi lainnya, dan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data lainnya (observasi dan wawancara).

Adapun dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data *deskriptif reflektif thinking*, yaitu cara menganalisa dengan pemikiran logis, sistematis, teliti, terhadap semua data yang berhasil dikumpulkan dengan mengidentifikasi, kategorisasi, dan interpretasi. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data diantaranya: 1) Reduksi data, reduksi data didapatkan peneliti dari merangkum dan memilih data dari hasil observasi dan wawancara yang berhubungan dengan strategi pengembangan budaya religius di MA Mu'allimat Malang. 2) Display data, display data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. 3) Verifikasi, pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk mencari mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk memperjelas dan mengungkapkan data menggunakan fakta yang nyata dan aktual di lapangan. Adapun penelitian ini, proses pengecekan keabsahan data menggunakan cara member check yaitu proses pengecekan data yang telah didapatkan peneliti kepada pemberi data, kegiatan ini bertujuan agar informasi yang didapatkan sesuai dengan apa yang dimaksud informan. Kemudian setelah menggunakan member check kepada informan, peneliti menggunakan cara triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik yang paling sering dipakai. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan atau pembandingan dari data

itu. Triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi validitas data, membandingkan hasil wawancara dengan subjek yang diselidiki (Moloeng, 2004: 330).

C. PEMBAHASAN

Budaya religius yang dikembangkan oleh MA Mu'allimat Malang merupakan sebuah budaya agama yang telah terealisasi agar peserta didik memberikan dampak positif sampai ia berada pada posisi yang paling mulia, dimana hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam, seperti Ahmad D. Marimba; yang mengemukakan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan atau kepemimpinan yang disadari oleh pendidik tentang perkembangan fisik dan spiritual siswa untuk pembentukan kepribadian utama (insan kamil) (Mansur, 2016: 4).

Setelah peneliti melakukan penelitian, terdapat bentuk program pengembangan budaya religius di MA Mu'allimat Malang yang telah terprogram dan terlaksana dengan tertib, diantaranya: 1) Budaya salam, para siswi melakukan jabat tangan saat bertemu dengan guru sambil mengucapkan salam baik itu di dalam sekolah maupun di luar sekolah, 2) Membaca asmaul husna, MA Mu'allimat Malang melatih para siswinya untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara membiasakan para siswi membaca asmaul husna dalam setiap kegiatannya, 3) Sholat berjamaah, sholat berjamaah merupakan budaya yang rutin dilakukan setiap hari oleh warga MA Mu'allimat Malang, dengan sholat berjamaah siswi MA Mu'allimat Malang merasakan ketentraman batin dalam belajar, 4) Peringatan hari besar Islam, dalam merayakan hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW dan Isra' Mi'raj, MA Mu'allimat mengadakan kegiatan dengan membaca *diba'* dan ceramah agama, hal ini bertujuan agar para siswi selalu bersyukur dan selalu memperbanyak sholawat kepada Rasulullah SAW, 5) Kegiatan keputrian, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para siswi tentang wanita dalam Islam dan diharapkan para siswi mampu menjadi seorang muslimah yang lebih baik, 6) Doa bersama atau Istighosah, Bagi siswi MA Mu'allimat Malang kegiatan ini merupakan salah bentuk cara dalam mendekatkan diri kepada Allah yang bertujuan agar dipermudah dalam belajar dan meraih hasil yang maksimal ketika melaksanakan ujian.

Dalam mengembangkan budaya religius, MA Mu'allimat Malang mempunyai beberapa strategi, meliputi: 1) Memberikan penjelasan, guru mata pelajaran agama selalu mengajak para siswinya untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah sebagai bentuk dari kodrat seorang makhluk yang harus selalu taat dalam beribadah dan sebagai bentuk keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat, 2) Menyertakan organisasi kepesertadidikan, MA Mu'allimat terbantu dalam melaksanakan program pengembangan budaya religius

dengan mengikutsertakan organisasi kepesertadidikan dalam melaksanakan acara atau program pengembangan budaya religius serta membujuk atau memberikan semangat kepada siswi lain agar selalu terus mengikuti kegiatan, 3) Memberikan pemantapan perilaku, pemantapan tersebut bisa pujian, senyuman, ucapan terima kasih, hingga nilai yang bagus, 4) Melakukan pemeriksaan penilaian, bentuk pemeriksaan guru kepada siswi dalam kegiatan budaya religius di MA Mu'allimat Malang dengan menggunakan buku absen, 5) Penggunaan simbol-simbol, simbol-simbol yang digunakan di MA Mu'allimat Malang diantaranya: dengan menempelkan ayat-ayat Al-Quran, asmaul husna, kosakata Bahasa Arab dan seragam yang menutup aurat. Didalam membentuk karakter peserta didik MA Mu'allimat Malang, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat, diantaranya: 1. Faktor pendukung (adanya kerjasama pihak sekolah dengan orang tua murid, faktor lingkungan, ekstrakurikuler keagamaan), 2. Faktor penghambat (lahan yang sempit, faktor pertemanan yang tidak sesuai, kurangnya pemahaman orang tua mengenai pengembangan budaya religious).

D. KESIMPULAN

1. Bentuk program pengembangan budaya religius di MA Mu'allimat Malang meliputi: budaya salam, membaca asmaul husna, sholat berjamaah, peringatan hari besar Islam, menyelenggarakan kegiatan keputrian, dan doa bersama atau istighosah.
2. Strategi pengembangan budaya religius di MA Mu'allimat Malang meliputi: Mengikutsertakan organisasi kepesertadidikan, menyampaikan pemantapan perilaku, melakukan pemeriksaan penilaian dan penggunaan simbol-simbol. Simbol-simbol yang digunakan seperti menempel bacaan asmaul husna, ayat-ayat Al Qur'an, dan seragam yang menutup aurat.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan budaya religius dalam pembentukan karakter peserta didik di MA Mu'allimat Malang, meliputi:
 - a. Faktor pendukung: adanya kerjasama pihak madrasah dengan orang tua siswa, faktor lingkungan, dan ekstrakurikuler keagamaan.
 - b. Faktor penghambat: lahan yang sempit, faktor pertemanan yang kurang sesuai, dan kurangnya pemahaman orang tua mengenai pengembangan budaya religius.
4. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan, peneliti ingin memberikan saran kepada MA Mu'allimat Malang, diantaranya:
 - a. Hendaknya semua program madrasah yang berkaitan dengan pendidikan karakter disosialisasikan kepada seluruh warga madrasah dan orang tua peserta didik.

- b. Hendaknya pihak madrasah menambah sarana dan prasana yang menunjang kegiatan pengembangan budaya religius.
- c. Berusaha membangkitkan semangat jihad fisabilillah kepada semua perangkat madrasah agar tercapai cita-cita yang luhur pendidikan karakter.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, John W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mansur, R. (2016). *PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MULTIKULTURAL (Suatu Prinsip Pengembangan)*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 1-8.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/165/165>
- Mills, Geoffrey E dan L.R. Gay. (2016). *Educational Research for Analysis and Applications*. England. Pearson.
- Moloeng, Lexy J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosdakarya
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitas, R&D*. Bandung: Alfabeta.